

**PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KONSELING KLASIKAL
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA
DI MADRASAH TSANAWIYAH (MTs) SWASTA
AL QALAM BANJARMASIN**

Azhar Rahmatullah

Prodi Bimbingan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas
Islam Kalimantan

Abstrak

Layanan bimbingan dan konseling adalah salah satu upaya memfasilitasi peserta didik yang disebut konseli, agar peserta didik mampu mengembangkan potensi dirinya dan mencapai tugas-tugas perkembangan. Madrasah Tsanawiyah (MTs) Swasta Al Qalam Banjarmasin merupakan salah satu Madrasah swasta tingkat sekolah menengah pertama yang setiap tahunnya mengalami peningkatan jumlah siswa. Permasalahan lain yang berkaitan motivasi belajar yaitu dapat dilihat dari hasil rerata belajar siswa. Diketahui bahwa rerata nilai kelulusan untuk mata pelajaran Pendidikan Agama. Hasil penelitian menyatakan bahwa guru bimbingan konseling dapat menerapkannya kepada siswa. Dimana cara belajar, baik secara kelompok ataupun individual, agar siswa mampu memecahkan masalahnya baik cara belajar secara individu maupun secara kelompok dengan cara memberikan strategi belajar yang efektif, cara belajar dan bekerja kelompok serta metode belajar secara diskusi dan memberikan tugas kelompok.

Kata Kunci: *Bimbingan Klasikal, Motivasi Belajar*

1. PENDAHULUAN

Layanan bimbingan dan konseling adalah salah satu upaya memfasilitasi peserta didik yang disebut konseli, agar peserta didik mampu mengembangkan potensi dirinya dan mencapai tugas-tugas perkembangan. Dalam konteks bimbingan dan konseling, konseli merupakan individu yang sedang berada dalam proses berkembang menuju ke arah kematangan atau kemandirian. Mencapai kematangan konseli memerlukan bimbingan karena mereka masih belum atau kurang memiliki pemahaman

tentang dirinya dan lingkungannya, juga minat belajar dapat berdampak pada pengalaman dalam menentukan arah kehidupannya, terutama dalam proses belajar (Tanjung et al., 2019:56).

Di samping itu, adanya suatu keniscayaan bahwa terdapat proses perkembangan konseli tidak selalu berlangsung secara mulus dari masalah. Bahwa proses perkembangan tidak selalu berjalan dalam alur linier, lurus, atau searah dengan adanya potensi, harapan dan nilai yang dianut. Sampai saat ini, pada jenjang pendidikan belum

ditemukan pada posisi struktural untuk konselor. Namun demikian, sesuai dengan adanya tingkat perkembangan peserta didik pada usia sekolah dasar, kebutuhan akan layanannya bukannya tidak ada, meskipun tentu saja berbeda dari ekspektasi kinerja konselor di jenjang sekolah menengah dan jenjang perguruan tinggi.

Mencermati tugas utama guru kelas dan guru BK sebagaimana dalam realitanya Guru BK belum dapat turun secara langsung mengamati kegiatan proses belajar mengajar, maupun tingkah laku para peserta didik, bahwa dapat ditarik kesimpulan tugas-tugas pendidik untuk mengembangkan kemandirian peserta didik secara utuh dan optimal merupakan tugas bersama yang harus dilaksanakan oleh guru kelas, guru BK, dan juga tenaga pendidik lainnya hanya sebagai mitra kerja.

Madrasah Tsanawiyah (MTs) Swasta Al Qalam Banjarmasin merupakan salah satu Madrasah swasta tingkat sekolah menengah pertama yang setiap tahunnya mengalami peningkatan jumlah siswa. Diketahui bahwa pada tahun ajaran 2020/2021, jumlah peserta didik sebanyak 168 siswa dengan tingkat kelulusan 100%. Tahun ajaran 2021/2022, jumlah siswa sebanyak 188 siswa dengan tingkat kelulusan 100%. Tahun ajaran 2022/2023 sebanyak 202 siswa. Dalam hal prestasi sekolah, beberapa siswa tercatat memiliki prestasi membanggakan. Diketahui bahwa pada tahun 2019, Madrasah

Tsanawiyah (MTs) Swasta Al Qalam Banjarmasin menjadi juara tingkat II lomba Tahfiz Juz 30 tingkat Kecamatan, pada tahun 2021 Madrasah Tsanawiyah (MTs) Swasta Al Qalam Banjarmasin menjadi juara III lomba Azan tingkat Kabupaten/Kota. Tahun 2021, Madrasah Tsanawiyah (MTs) Swasta Al Qalam Banjarmasin menjadi juara III Lomba Cerdas Cermat Islami tingkat Kabupaten/Kota. Prestasi tersebut dapat ditingkatkan dan diperbanyak lagi dengan pemberian motivasi dalam belajar.

Permasalahan lain yang berkaitan motivasi belajar yaitu dapat dilihat dari hasil rerata belajar siswa. Diketahui bahwa rerata nilai kelulusan untuk mata pelajaran Pendidikan Agama (Fiqih, Akidah Akhlak, Alquran Hadits, bahasa Arab, SKI dan Tajwid) masih 70,2 dengan standar KKM 74 sedangkan untuk mata pelajaran umum (Matematika, IPS, IPA, PKN, Bahasa Indonesia, Muatan Lokal) masih 60,5 dengan KKM 70. Hal ini menunjukkan dimana sekolah dan dewan guru harus memberikan motivasi belajar yang jauh lebih baik lagi agar nilai siswa dapat lebih ditingkatkan.

Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengangkat masalah Pengaruh layanan bimbingan konseling klasikal terhadap motivasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Swasta Al Qalam Banjarmasin.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian korelasional yaitu penelitian dengan cara mengumpulkan sejumlah data untuk melihat apakah terdapat suatu keterkaitan antara suatu variabel dengan variabel lain. Peneliti dapat mencari hubungan antar variabel saja, atau lebih jauh lagi mencari kemampuan dari suatu variabel bebas atau beberapa variabel bebas untuk mempengaruhi variabel terikat (Sugiyono, 2019: 30).

Pendekatan yang dipilih dalam penelitian ini adalah pendekatan Cross Sectional yaitu penelitian yang dilakukan pada satu waktu dan satu kali, tidak ada follow up, untuk mencari hubungan antara variabel independen (faktor resiko) dengan variabel dependen (efek) (Sugiyono, 2019: 48).

Populasi adalah jumlah seluruh objek yang akan diteliti (Sugiyono, 2013:82). Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas VII dan VIII di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Swasta Al Qalam Banjarmasin dengan jumlah 252 orang pada tahun ajaran 2022/2023.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti (Sugiyono, 2013:71). Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas VII dan VIII di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Swasta Al Qalam Banjarmasin.

Uji instrument penelitian terdiri dari:

1. Uji Validitas
2. Uji Reliabilitas

Teknik analisis data terdiri dari:

1. Uji Asumsi Klasik yang meliputi Uji Normalitas, Koleniaritas dan Heterokoroditas.
2. Uji Regresi Linier Sederhana
3. Uji Hipotesis

3. HASIL DAN PEMBAHASAN Layanan Bimbingan Konseling Klasikal (X)

Berdasarkan hasil kuesioner yang dibagikan terhadap 72 siswa kelas VII dan VIII mengenai Layanan Bimbingan Konseling Klasikal (X) di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Swasta Al Qalam Banjarmasin, diperoleh tanggapan responden melalui pernyataan yang dibagikan melalui kuesioner sebagai berikut:

Hasil rekapitulasi tanggapan responden menjelaskan bahwa responden yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 15 orang (20,8%), responden yang menyatakan tidak setuju sebanyak 10 orang (13,9%), responden yang menyatakan setuju sebanyak 3 orang (4,2%), dan responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 44 orang (61,1%) mengenai pernyataan tentang Layanan Bimbingan Konseling Klasikal bertujuan untuk mengatasi keterlambatan siswa dalam pemahaman pembelajaran.

Hasil rekapitulasi tanggapan responden menjelaskan bahwa responden yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 15 orang (20,8%), responden yang menyatakan tidak setuju sebanyak 14 orang (19,4%), responden yang menyatakan kurang setuju sebanyak 12 orang (16,7%), responden yang

menyatakan setuju sebanyak 5 orang (6,9%), dan responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 26 orang (36,1%) mengenai pernyataan tentang Layanan Bimbingan Konseling Klasikal dapat memantu siswa cepat dalam belajar.

Hasil rekapitulasi tanggapan responden menjelaskan bahwa responden yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 16 orang (22,2%), responden yang menyatakan tidak setuju sebanyak 13 orang (18,1%), responden yang menyatakan kurang setuju sebanyak 14 orang (19,4%), responden yang menyatakan setuju sebanyak 8 orang (11,1%), dan responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 21 orang (29,2%) mengenai pernyataan tentang Layanan Bimbingan Konseling Klasikal bertujuan untuk mengatasi siswa yang sangat lambat dalam belajar.

Hasil rekapitulasi tanggapan responden menjelaskan bahwa responden yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 15 orang (20,8%), responden yang menyatakan tidak setuju sebanyak 9 orang (12,5%), responden yang menyatakan kurang setuju sebanyak 2 orang (2,8%), responden yang menyatakan setuju sebanyak 3 orang (4,2%), dan responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 43 orang (59,7%) mengenai pernyataan tentang Layanan Bimbingan Konseling Klasikal dapat memberikan motivasi belajar bagi siswa.

Motivasi Belajar (Y)

Berdasarkan hasil kuesioner yang dibagikan terhadap 72 siswa kelas VII dan VIII di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Swasta Al Qalam Banjarmasin, diperoleh tanggapan responden melalui pernyataan yang dibagikan melalui kuesioner sebagai berikut:

Hasil rekapitulasi tanggapan responden menjelaskan bahwa responden yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 15 orang (20,8%), responden yang menyatakan tidak setuju sebanyak 15 orang (20,8%), responden yang menyatakan kurang setuju sebanyak 2 orang (2,8%), responden yang menyatakan setuju sebanyak 4 orang (5,6%), dan responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 36 orang (%) mengenai pernyataan tentang Saya selalu hadir di sekolah tepat waktu untuk mengikuti pembelajaran dengan tekun.

Hasil rekapitulasi tanggapan responden menjelaskan bahwa responden yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 14 orang (19,4%), responden yang menyatakan tidak setuju sebanyak 11 orang (15,3%), responden yang menyatakan kurang setuju sebanyak 12 orang (16,7%), responden yang menyatakan setuju sebanyak 4 orang (1,4%), dan responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 34 orang (47,2%) mengenai pernyataan tentang Saya merasa bahagia dan semangat saat akan sekolah.

Hasil rekapitulasi tanggapan responden menjelaskan bahwa

responden yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 14 orang (19,4%), responden yang menyatakan tidak setuju sebanyak 9 orang (12,5%), responden yang menyatakan kurang setuju sebanyak 7 orang (9,7%), responden yang menyatakan setuju sebanyak 3 orang (4,2%), dan responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 39 orang (54,2%) mengenai pernyataan tentang Guru memberikan pembelajaran dengan cara yang menyenangkan.

Hasil rekapitulasi tanggapan responden menjelaskan bahwa responden yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 12 orang (16,7%), responden yang menyatakan tidak setuju sebanyak 8 orang (11,1%), responden yang menyatakan kurang setuju sebanyak 9 orang (12,5%), responden yang menyatakan setuju sebanyak 4 orang (5,6%), dan responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 39 orang (54,2%) mengenai pernyataan tentang Lingkungan belajar sangat terasa nyaman dan tenang.

Hasil rekapitulasi tanggapan responden menjelaskan bahwa responden yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 11 orang (15,3%), responden yang menyatakan tidak setuju sebanyak 14 orang (19,4%), responden yang menyatakan kurang setuju sebanyak 9 orang (12,5%), responden yang menyatakan setuju sebanyak 4 orang (5,6%), dan responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 34 orang (47,222%) mengenai

pernyataan tentang Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung belajar yang lengkap seperti Laboratorium, Musholla, Alat peraga, dan lain sebagainya

Hasil rekapitulasi tanggapan responden menjelaskan bahwa responden yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 14 orang (19,4%), responden yang menyatakan tidak setuju sebanyak 4 orang (5,6%), responden yang menyatakan kurang setuju sebanyak 15 orang (20,8%), responden yang menyatakan setuju sebanyak 1 orang (11,1%), dan responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 31 orang (43,1%) mengenai pernyataan tentang Orang tua selalu mendukung saya dengan kegiatan yang berhubungan dengan sekolah seperti menyediakan dana pendidikan, memantau perkembangan pelajaran dan selalu membantu saya saat kesulitan mengerjakan tugas.

Pengaruh Layanan Bimbingan Klasikal Terhadap Motivasi Belajar

Hasil penelitian menyatakan bahwa layanan bimbingan konseling klasikal berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Swasta Al Qalam Banjarmasin. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Setianingsih (2019) di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta. Penelitian Setianingsih (2019) menyimpulkan bahwa layanan bimbingan konseling yang mampu

meningkatkan motivasi belajar siswa adalah layanan bimbingan klasikal mengenai masalah belajar.

Layanan bimbingan ini berisikan pelayanan orientasi, layanan informasi, layanan konseling individu dan kelompok, bimbingan teman sebaya, layanan, mediasi, pelayanan pengambilan data yang berhubungan dengan masalah dan hasil belajar siswa, mengadakan kerjasama dengan guru bidang studi dan wali kelas, kerjasama dengan orang tua siswa, konferensi kasus dan kunjungan rumah. Dari paparan di atas dapat disimpulkan bahwa bimbingan belajar yang dilakukan melalui penelitian ini berpengaruh signifikan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Hasil penelitian menyatakan bahwa guru bimbingan konseling dapat menerapkannya kepada siswa. Dimana cara belajar, baik secara kelompok ataupun individual, agar siswa mampu memecahkan masalahnya baik cara belajar secara individu maupun secara kelompok dengan cara memberikan strategi belajar yang efektif, cara belajar dan bekerja kelompok serta metode belajar secara diskusi dan memberikan tugas kelompok.

4. KESIMPULAN

Hasil penelitian menyatakan bahwa layanan bimbingan konseling klasikal berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Swasta Al Qalam Banjarmasin.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zainal. 2018. Layanan Bimbingan Belajar sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Proses Belajar Mengajar. *Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*. Purwokerto: STAIN
- Ahmadi, Widodo. 2018. Psikologi Belajar. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- 39 Aqib, Zainal. 2020. Ikhtisar Bimbingan dan Konseling di Sekolah. Bandung: Yrama Widya
- Arvianto, Mohamad. 2019. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI PM1 SMK Trunojoyo Jember Semester Genap Tahun Pelajaran 2015-2017. Skripsi. Jember: IKIP PGRI
- Dewi. 2019. Hasil Belajar Biologi Melalui Penerapan Metode Talking Stick Dalam Model Learning Cycle Ditinjau Dari Motivasi Belajar Siswa Di Sma Negeri 5 Surakarta. Skripsi. Surakarta: Universitas Sebelas Maret
- Dimiyati, dkk. 2019. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Hamalik, Oemar. 2019. Proses Belajar Mengajar. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- _____. 2017. Psikologi Belajar dan Mengajar. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Khairussani, Nia. 2017. Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas II SDN 2 Kekeru Tahun Pelajaran 2019/2017. Skripsi. Mataram: Universitas Mataram.
- Mastur, dkk. 2019. Materi Layanan Klasikal Bimbingan dan Konseling Bidang Bimbingan Belajar. Yogyakarta: Paramitra Publishing

- Mappeasse, Yusuf. 2019. Pengaruh Cara dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Programmable Logic Controller (Plc) Peserta didik Kelas III Jurusan Listrik SMK Negeri 5 Makassar. Jurnal Medtek. Makassar: Universitas Negeri
- Melaningsih, Hariani. 2020. Pelaksanaan Bimbingan Belajar Dalam Peningkatan Motivasi Belajar SMP NEGERI 2 Trimurjo Tahun Ajaran 2019-2020. Jurnal Cluidena. Metro: Universitas Muhammadiyah
- Nursalim, Mochammad. 2019. Bimbingan dan Konseling di Sekolah Dasar. Surabaya: Unesa University Press
- _____, dkk. 2017. Layanan Bimbingan dan Konseling. Surabaya: Unesa University Press
- Prayitno, dkk. 2019. Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Salahudin, Anas. 2017. Bimbingan dan Konseling. Bandung: CV. Pustaka Setia
- Samisih. 2019. Peran Guru Kelas Dalam Menangani Kesulitan Belajar Siswa Sekolah Dasar Melalui Layanan Bimbingan Belajar. Jurnal Ilmiah Mitra Swara Ganesha.
- Sardiman, A.M. 2020. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Safrudin, Haris. 2019. Pengaruh Pelayanan Bimbingan Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa. Jurnal Ilmiah Pendidikan Bimbingan dan Konseling. Semarang: IKIP Veteran
- Sudiharto. 2017. Meningkatkan Motivasi Belajar Melalui Layanan Penguasaan Konten dengan Bantuan Media. Jurnal Penelitian Tindakan Bimbingan dan Konseling. Kudus: SMA Negeri 1 Gebog
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: CV Alfabeta
- _____. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- _____. Statistika untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta
- Slameto. 2018. Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Sukardi, Dewa Ketut. 2008. Proses Bimbingan dan Konseling di Sekolah. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- _____. 2017. Pengantar Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling di Sekolah. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Wardati dan Jauhar. 2019. Implementasi Bimbingan dan Konseling di Sekolah. Jakarta: Prestasi Pustakarya
- Widiasmoro, Erwin. 2017. Kiat Sukses Membangkitkan Motivasi Belajar Peserta Didik. Ar-Ruzz Media